BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum Pandemi Covid-19, pembelajaran di Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang dilakukan dengan tatap muka, interaksi antara dosen dan mahasiswa dilakukan secara langsung, materi perkuliahan dapat langsung diberikan setelah akhir perkuliahan dengan mengunduh langsung dari perangkat dosen atau diemailkan langsung pada mahasiswa sebelum perkuliahan berlangsung agar mahasiswa siap terlebih dahulu dengan membaca materi yang akan diberikan. Sejak awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan menjaga jarak antar individu guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19, kementrian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan belajar dirumah menggunakan pembelajaran daring, hal ini membuat penyelenggara pendidikan harus mengambil langkah terkait kebijakan pembelajaran daring yang memungkinkan mahasiswa tetap mendapatkan akses sumber belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu agar capaian pembelajaran tetap terpenuhi (Paryanto et.al, 2020).

Pembelajaran daring merupakan keniscayaan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, dimana interaksi antara dosen dan mahasiswa dilakukan di dunia maya, pembelajaran daring menekankan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi yang disajikan oleh dosen secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi, mahasiswa harus bisa mengoperasikan piranti komputer, leptop, bahkan informasi bisa didapat melalui perangkat telepon genggam (Surono, 2019). Pembelajaran daring sama dengan pembelajaran *e-learning* (Bonk, 2002). Dalam sebuah penelitian menunjukan bahwa *e-learning* efektif untuk mahasiswa tanpa memperhatikan latar belakang mahasiswa (Ali,2018). Dengan pembelajaran daring mahasiswa tetap memperoleh informasi tentang jadwal perkuliahan, mendapatkan materi perkuliahan, mengisi presensi, mengikuti ujian tengah / akhir semester, pengumpulan tugas, dan masih bisa berdiskusi dengan dosen.

Instruksi kementrian pendidikan dan kebudayaan untuk melaksanan perkuliahan secara daring selama Pandemi Covid -19 mau tidak mau harus dilakukan oleh ITSK RS dr Soepraoen dengan segala sarana prasarana yang ada

dan terus dikembangkan sampai saat ini guna mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan tetap mengutamakan kepuasan dan mutu pembelajaran mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Kepuasan Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Kesdam V/ BRW Malang terhadap Metode Pembelajaran daring ?

1.3 Tujuan

Menganalisis Kepuasan Mahasiswa Prodi Akupunktur ITSK RS dr Soepraoen Kesdam V/ BRW Malang terhadap Metode Pembelajaran daring.

Target luaran dari penelitian ini adalah sebagaimana dalam tabel 1.1 ini:

Tabel 1.1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS 1)	TS +1	TS +2
1	Artikel ilmiah dimuat dijurnal	Internasional bereputasi	Tidak ada				
		Nasional terakreditasi	Tidak ada				
		Nasional tidak terakreditasi	Jurnal Hesti Wirasakti				
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks	Tidak ada				
		Nasional	Tidak ada				
3	*Invited speaker dalam temu ilmiah*	Internasional	Tidak ada				
		Nasional	Tidak ada				
4	*Visiting lecturer*	Internasional	Tidak ada				
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	Tidak ada				
		Paten sederhana	Tidak ada				
		Hak Cipta	Tidak ada				
		Merk dagang	Tidak ada				
		Rahasia dagang	Tidak ada				
		Desain Produk Industri	Tidak ada				
		Indikasi Geografis	Tidak ada				

		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak ada				
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	Tidak ada				
6	Teknologi Tepat Guna		Tidak ada				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		Tidak ada				
8	Bahan Ajar		Tidak ada				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		2				

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai data awal untuk referensi selanjutnya, khususnya Kepuasan Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran daring dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Akupunktur Terapis

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pandangan ilmiah, khususnya tentang Metode Pembelajaran daring.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi kemajuan ilmu Akupunktur dan referensi tentang Metode Pembelajaran daring.

3) Bagi Responden

Responden mendapatkan manfaat langsung dari pelaksanaan penelitian tentang pembelajaran daring.

4) Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu ilmu atau informasi baru bagi pembaca, khususnya tentang Metode Pembelajaran daring.